

Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hardianto^{1*}, Mursidah Nurfadillah²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

Kontak Email: Hardianto121@gmail.com

Diterima:23/07/19

Revisi:05/09/19

Diterbitkan:30/04/20

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Metodologi: Pada penelitian ini penulis menggunakan saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kepemilikan manajerial dan profitabilitas sebagai variabel Independen; harga saham sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian baik secara simultan maupun secara parsial masing-masing kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta variabel yang dominan yaitu profitabilitas.

Manfaat: Secara Teoristis, Memberikan bukti empiris tentang pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Abstract

Purpose of the study: This study aims to analyze the effect of Managerial Ownership and Profitability on firm value.

Methodology: In this study the authors used shares in the consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples used was 10 companies. The variables used in this study are management ownership and profitability variables as Independent variables; stock price as the dependent variable. The analytical method used in this study is multiple linear regression.

Results: Based on the results of the research both simultaneously and partially each managerial ownership and profitability have a significant effect on firm value and the dominant variable is profitability.

Applications: Theoretically, Provide empirical evidence about the influence of Managerial Ownership and Profitability on firm value. in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kata kunci: Kepemilikan manajerial, Profitabilitas, Nilai perusahaan

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang melakukan aktivitas pengolahan faktor-faktor produksi, dimana perusahaan menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, mendistribusikannya, serta melakukan upaya-upaya lain untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuannya perusahaan memiliki cara untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang di ajukan yaitu apakah kepemilikan manajerial dan profitabilitas secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di BEI dan mana yang paling menonjol dari kedua variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial dan profitabilitas baik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di BEI dan yang paling menonjol dari kedua variabel tersebut.

1.1. Kajian Teori

Nilai perusahaan bisa menggambarkan seberapa besar manfaat yang diperoleh investor dari suatu perusahaan. Padatnya perkembangan bursa efek indonesia mengakibatkan para investor semakin teliti dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Kesalahan dalam memilih akan merugikan investor sendiri. Dalam hal ini diperlukanketelitian dalam membaca laporan keuangan yang dipublikasikan.

Hasil penelitian sebelumnya telah menguji beberapa model seperti penelitian yang dilakukan oleh Sofyaningsih (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian lain menemukan hasil yang berbeda seperti yang diperoleh oleh Ayu & Dana (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu modal analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Menurut Kasmir (2014) pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut: "Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan Menurut Samryn (2013).

1.2. Keterkaitan Variabel

Hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, kepemilikan sebagian kecil saham perusahaan oleh manajemen mempengaruhi kecenderungan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dibanding sekedar mencapai tujuan perusahaan tersebut. Masalah yang ditimbulkan dari kepemilikan manajerial ini adalah agency conflict, dimana terdapat kepentingan manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan dan pemegang saham sebagai pemilik dari perusahaan. Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham (outsider ownership), sehingga akan memperoleh manfaat langsung dari keputusan yang diambil serta menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen padaperusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang notabene adalah dirinya sendiri. Jadi, peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan internal perusahaan dan pemegang saham, dan mengarah kearah yang lebih baik dalam pengambilan keputusan dan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Namun, ketika ekuitas yang dimiliki oleh manajemen perusahaan mencapai tingkat yang terlalu tinggi, peningkatan lebih lanjut dari kepemilikan manajerial dapat memberikan saham yang cukup bagi manajer perusahaan untuk mengejar kepentingan mereka sendiri tanpa mempedulikan terjadinya penurunan nilai perusahaan (Wenjuan Ruan, dkk 2011).

Hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dapat dihitung menggunakan ROA (Return On Asset). ROA mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. Dengan tingginya rasio profitabilitas yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya dengan ROA yang tinggi akan meningkatkan harga saham (Kim et all, 1993; & Kusumawati: 2005). Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham (EPS atau earning per share) perusahaan. Adanya peningkatan EPS akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan.

2. METODOLOGI

2.1. Definisi operasional variable

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang menggunakan rasio (PER) yaitu rasio untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. Price Earning Ratio akan dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar persaham}}{\text{EPS}}$$

Variabel bebas pada penelitian ini ada dua yaitu kepemilikan manajerial yang artinya perbandingan anatar jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dengan jumlah saham diperusahaan yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlahsahammanajerial}}{\text{Totalsahambearedar}} \times 100\%$$

Profitabilitas yang mempunyai makna tingkat pengambilan aset yang merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang di peroleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari presentasi rasio ini, yang dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{TotalAsset}}$$

2.2. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik karena proses pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan pembuatan keputusan disusun secara sistematis. Sementara itu, fungsi statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1: Sampel penelitian

No	Nama perusahaan	Kode
1	Adaro Energy. Tbk	ADRO
2	AKR Corporindo. Tbk	AKRA
3	Astra International. Tbk	ASII
4	Gudang Garam. Tbk	GGRM
5	Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDF
7	Indocement Tunggak Prakasa. Tbk	INTP
8	Kalbe Farma. Tbk	KLBF
9	PP London Sumatera Indonesia. Tbk	LSIP
10	Unilever Indonesia. Tbk	UNVR

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian sebagai berikut :

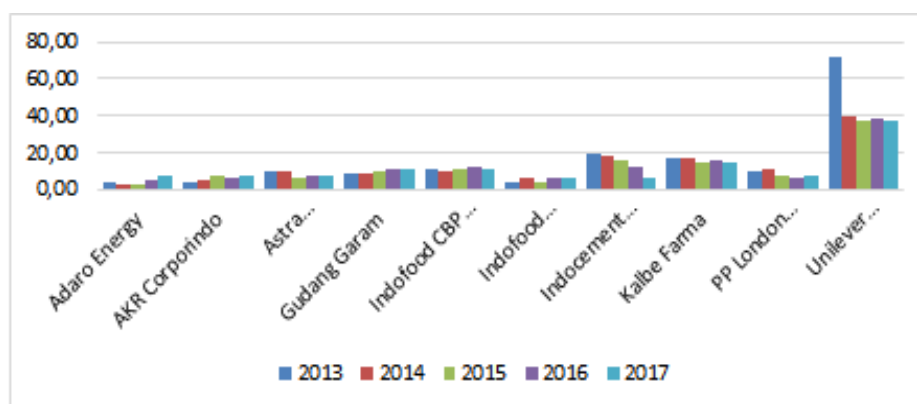
3.1. Gambaran Umum Perusahaan

Dalam berinvestasi ada dua faktor yang paling dipertimbangkan oleh investor, yaitu tingkat pengembalian (return) dan risiko (risk). Dua faktor ini adalah hal yang berlawanan, dalam arti investor menyukai return yang tinggi dan tidak begitu menyukai resiko yang tinggi. Pada kenyataannya terdapat hubungan yang alami antara besarnya pengembalian dan besarnya risiko.

LQ 45 adalah kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar, hal itu merupakan indikator likuiditas. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus).

3.2. Deskripsi Variabel Penelitian

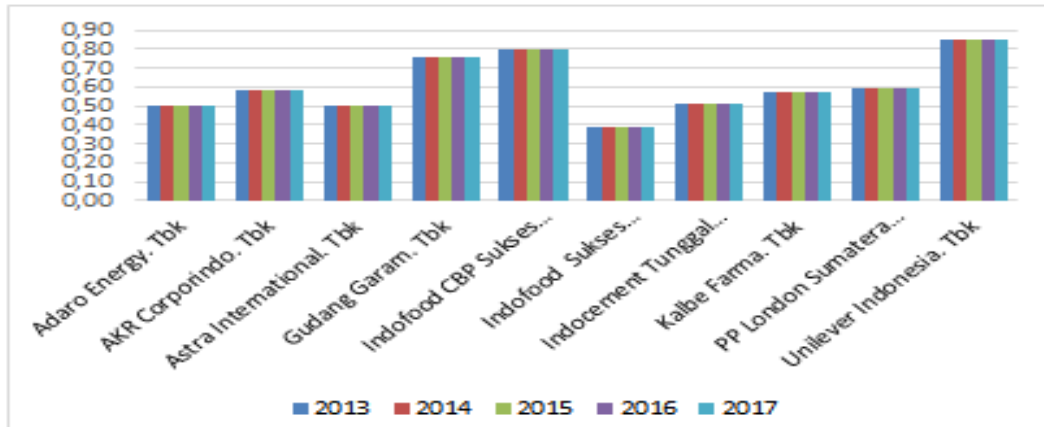
Populasi dalam penelitian ini menggunakan 50 data pengamatan, dengan menggunakan sebanyak 10 sampel perusahaan LQ45 di BEI periode tahun 2013- 2017. Grafik price earning ratio 10 perusahaan sampel pada perusahaan LQ 45 tahun 2013 – 2017 dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1: Grafik price earning ratio

Terlihat pada Gambar 1 menyatakan bahwa PER terendah terlihat pada tahun 2015 senilai 7,83 terjadi pada perusahaan Adarao Energi maka harga per lembar saham yang dibagikan oleh perusahaan tersebut lebih rendah di dibandingkan dengan perusahaan lain. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada perusahaan unilever indonesia pada tahun 2017 senilai 60,89 sehingga perusahaan tersebut memiliki harga per lembar saham tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lain.

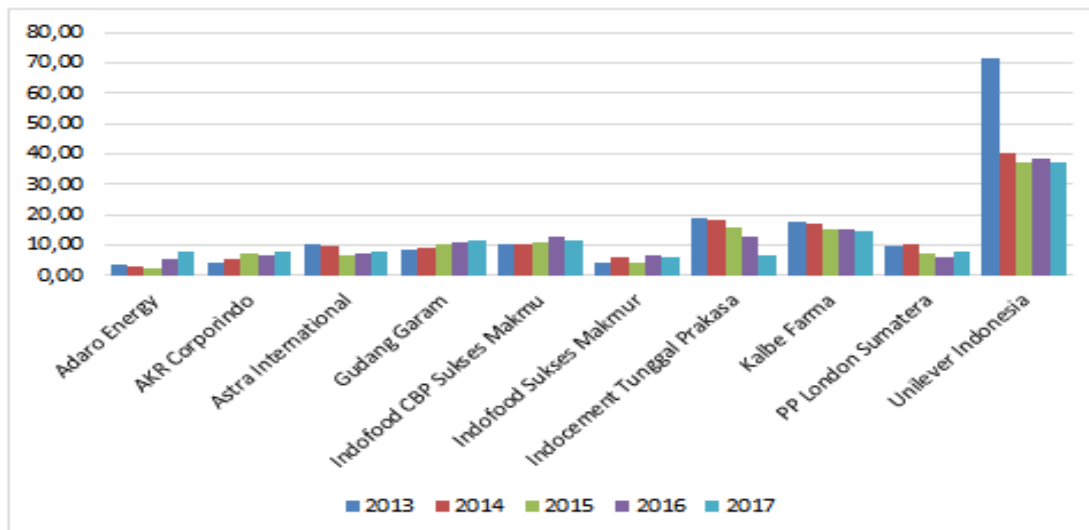
Grafik kepemilikan manajerial 10 perusahaan sampel pada perusahaan LQ 45 tahun 2013 – 2017 dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2:Grafik kepemilikan manajerial

Terlihat pada Gambar 2 menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial terendah terlihat pada tahun 2013-2017 senilai 0,3868 terjadi pada perusahaan indofood sukses makmur maka harga per lembar saham yang dibagikan oleh perusahaan tersebut lebih rendah di dibandingkan dengan perusahaan lain. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada perusahaan unilever indonesia pada tahun 2013-2017 senilai 0,8499 sehingga perusahaan tersebut memiliki harga per lembar saham tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lain.

Grafik profitabilitas 10 perusahaan sampel pada perusahaan LQ 45 tahun 2013 – 2017 dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3:Grafik profitabilitas

Terlihat pada Gambar 3 menyatakan bahwa ROA terendah terlihat pada tahun 2015 senilai 2,53 terjadi pada perusahaan Adarao Energi maka harga per lembar saham yang dibagikan oleh perusahaan tersebut lebih rendah di dibandingkan dengan perusahaan lain. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada perusahaan unilever indonesia pada tahun 2013 senilai 71,51 sehingga perusahaan tersebut memiliki harga per lembar saham tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lain.

3.3. Hasil Analisis

Hasil analisis statistik deskripsi variabel dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2: Hasil Analisis Deskripsi Variabel

Descriptive Statistics						
No		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	PER (Y)	50	7,83	60,89	236,998	1,146,129

2	Kepemilikan Manajerial (X1)	50	,39	,85	,6053	,14313
3	ROA (X2)	50	2,53	71,51	128,688	1,226,592
Valid N (listwise)		50				

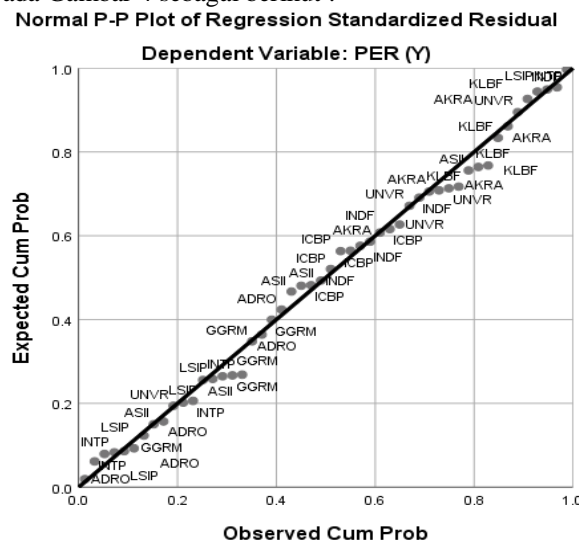
Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan nilai rata-rata PER sebesar 23,6998, nilai standar deviasi 11,46129 Artinya rata-rata perusahaan mampu membagikan dividennya sebesar 11,46129 atau 11% dari total penghasilan bersih. Nilai terkecil dari PER diperoleh PT Adaro Energy, Tbk pada tahun 2015 yaitu sebesar 7,83 sedangkan PER terbesar adalah sebesar 60,89 yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2017.

Variabel Kepemilikan manajerial menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6053 “nilai standar deviasi sebesar”0,14313 Artinya bahwa rata-rata perusahaan sampel untuk kepemilikan manajerialnya sebesar 0,14313 atau 14% dari total saham”yang dimiliki perusahaan.”Nilai terkecil variabel atau kepemilikan manajerial diperoleh sebesar 0,39 atau 39% yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk pada tahun”2013 - 2018, sedangkan variabel kepemilikan manajerial terbesar adalah sebesar 0,85atau 85% dari total saham yang dimiliki”oleh PT. Unilever Indonesia.Tbk pada tahun 2013–2017.

Variabel ROA menunjukkan nilai rata-rata sebesar 12,8688 “nilai standar deviasi sebesar”12,26592 Artinya bahwa rata-rata perusahaan sampel untuk kepemilikan manajerialnya sebesar 12% dari total saham”yang dimiliki perusahaan.”Nilai terkecil variabel ROA sebesar 2,53 yang dimiliki oleh PT.Adaro Energy.Tbk pada tahun”2015, sedangkan variabel ROA terbesar adalah sebesar 71,51 dari total saham yang dimiliki”oleh PT. Unilever Indonesia.Tbk pada tahun 2013.

3.4. Uji Normalitas

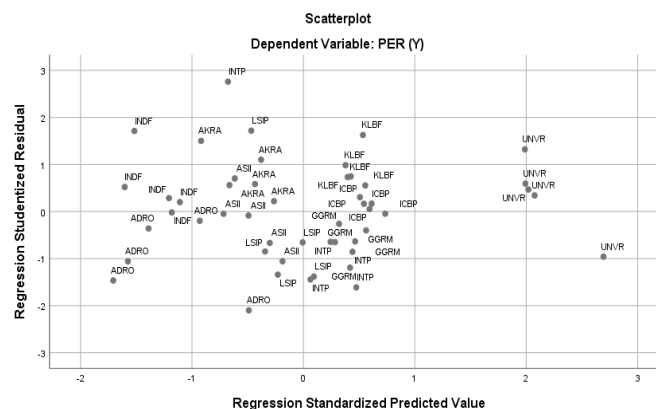
Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4: hasil uji normalitas Menggunakan Grafik Normal Probability Plot

3.5. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 5 sebagai berikut :



Gambar 5: Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara merata diatas dan dibawah, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

3.6. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3: Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,692 ^a	,479	,457	8,44557	2,130

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), Kepemilikan Manajerial (X1)

b. Dependent Variable: PER (Y)

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan nilai DW sebesar 2,130, nilai DL sebesar 1,4625, nilai DU sebesar 1,6283, nilai 4-DL sebesar 2,5373, nilai 4-DU sebesar 2,3717. Sesuai dasar pengambilan keputusan maka dapat diberikan kesimpulan tidak terdapat autokorelasi karena $du < dw < 4-du$ atau $1,6283 < 2,130 < 2,3717$, dari analisis ini maka dapat disimpulkan terbebas auto korelasi.

3.7. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4: hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,456	5,638		,613	,543		
	Kepemilikan Manajerial (X1)	24,041	10,349	,300	2,323	,025	,663	1,507
	ROA (X2)	,442	,121	,473	3,663	,001	,663	1,507

a. Dependent Variable: PER (Y)

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4 diatas menunjukan bahwa : Nilai VIF untuk variabel Kepemilikan Manajerial $1,507 < 10$ dan nilai tolerance $0,663 > 0,10$ maka Variabel kepemilikan manajerial dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas sedangkan Nilai VIF untuk variabel ROA $1,507 < 10$ dan nilai tolerance $0,663 > 0,10$ maka Variabel ROA dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam regresi.

3.8. Analisis Regresi

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std.	Beta	T	

		Error				
1	(Constant)	181,447	616,266		,294	,770
	Kepemilikan Manajerial (X1)	23,326	11,313	,268	2,062	,045
	Return On Equity (X2)	,504	,132	,496	3,815	,000

a. Dependent Variable: PER (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta α sebesar 181,447 dan koefisien regresi β_1 23,326, β_2 0,504. Hasil pengujian dari persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (i)$$

$$Y = 181,447 + 23,326 X_1 + 0,504 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 181,447. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 181%.

Koefisien variabel kepemilikan manajerial sebesar 23.326 yaitu artinya terdapat pengaruh positif variabel kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dimana setiap kenaikan 1% kepemilikan manajerial akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 23% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien variabel ROA sebesar 0,504 yang artinya terdapat pengaruh positif variabel ROA terhadap harga nilai perusahaan dimana setiap kenaikan 1 % ROA akan menurunkan harga nilai perusahaan sebesar 50% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3.9. Uji Determinasi R2

Hasil uji Determinasi R2 dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6: Hasil Uji Determinasi R2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.473	.450	923.23748

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (X2), Kepemilikan Manajerial (X1)

b. Dependent Variable: PER (Y)

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan nilai adjusted R square sebesar 0,450 atau sebesar 45%. Sehingga menandakan bahwa pengaruh variabel kepemilikan manajerial dan ROA 45% sedangkan sisanya sebesar 100% - 45% = 55% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan nilai R 0,687 atau 68,7 % yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.10. Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7: Hasil uji F
Anova^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35891674.469	2	17945837.235	21.054	.000 ^b
Residual	40061269.951	47	852367.446		

Total 75952944.420 49

a. Dependent Variable: PER (Y)

b. Predictors: (Constant), Return On Equity (X2), Kepemilikan Manajerial (X1)

Hasil uji simultan atau uji F dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 21.054 > F_{tabel} 3,20$ dengan nilai $sig 0,000 < 0,05$, sehingga secara simultan kepemilikan manajerial dan ROA, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

3.11. Uji T

Hasil uji T dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8: Hasil uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	181,447	616,266		,294	,770
Kepemilikan Manajerial (X1)	23,326	11,313	,268	2,062	,044
Return On assets (X2)	,504	,132	,496	3,815	,000

a. Dependent Variable: PER (Y)

Berdasarkan [Tabel 8](#) dapat diketahui apakah secara parsial variabel bebas yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t, ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,062 > t_{tabel} 1,677$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$. Hal ini berarti kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dinyatakan bahwa H2 dapat diterima.

Pengaruh kepemilikan manajerial ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,815 > t_{tabel} 1,677$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dinyatakan bahwa H2 dapat diterima.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial, hal ini dapat dilihat dari hasil uji T dimana nilai F_{hitung} sebesar $21.054 > F_{tabel} 3,20$ dengan nilai $sig 0,000 < 0,05$. Sesuai dengan penelitian [Kadek Apriadi & Made Sadha\(2016\)](#) menyatakan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Signifikansi kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,062 > t_{tabel} 1,677$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [Sudarma, dkk., \(2017\)](#) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, maka manajer akan merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya, begitu pula bila terjadi kesalahan maka manajer akan menanggung kerugian sebagai salah satu dari konsekuensi dari kepemilikan saham, sehingga manajer tidak akan mengambil keputusan yang dapat merugikan perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena kepemilikan saham oleh manajer pada perusahaan proporsinya masih sangat kecil sehingga dimungkinkan manajer belum merasakan manfaat dari kepemilikan tersebut.

Hubungan searah antara profitabilitas dengan nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,815 > t_{tabel} 1,677$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian [Sudarma \(2017\)](#) menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh dengan nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriadi (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang menggunakan Return On Asset merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi harga saham karena hipotesis ini diterima dengan dibuktikan tingkat signifikansi antar variabel independen menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham dengan tingkat signifikan 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) mempunyai pengaruh terbesar terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 .

4. KESIMPULAN

Sesuai hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas yang berkaitan dengan pengaruh kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh positif atau signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial dan berdasarkan regresi berganda masing - masing variabel dapat diketahui bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan

REFERENSI

- Abdullah, Faisal. 2003. Dasar-dasar manajemen keuangan . Edisi Pertama. Malang :Universitas Muhammadiyah Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2002. Manajemen Keuangan. Yogyakarta:BPFE
- Antari, D., Ayu, P. P., & Dana, I. M. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian*. 2302-8912.
- Apriada, Kadek & Suardikha, M. S. 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan" *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 2, hlm: 201-218
- Aprilisya, N. P., Yasa, N. N. K & Gantari, G. A. K. 2017 "Peran Sikap Memediasi Pengaruh Pemasaran Hijau Terhadap Niat Beli Produk Ramah Lingkungan" *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 4, hlm: 1701-1728
- Brigham, Eugene F. dan Michael C. Ehrhardt. (2008) . *Financial Management Theory and Practice* (Twelfth Edition). Thomson South-Western.
- Eduardus Tandililin. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Gary Tian, and Shiguang Ma, (2011) " Managerial Ownership ,Capital Structure and Firm Value : Evidence from China"s Civilian-run Firms" *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, vol.6. Australia.
- Ika Wien Permanasari (2010). "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan" Skripsi, Universitas Diponegoro, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Semarang.
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Indra Tjeleni. 2013 " Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Emba* 129 Vol.1 No.3 September 2013 ISSN 2303-1174
- Irianto, Agus. (2004). Statistik : Konsep Dasar dan Aplikasinya. Prenada Media Group. Jakarta.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Lukman Syamsudin. (2007). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Ms.K.M.K.N.S.Kulathunga dan Dr.A.A.Azeez. 2016. The Impact Of Ownership Structure On Dividend Policy: Evidence From Listed Companies In Sri Lanka. *Jurnal Internasional*.
- Munisi, Gibson dkk. 2014. Corporate Boards and Ownership Structure : Evidence from SubSaharan Africa. *Jurnal Bisnis Internasional*, 23(1): 785- 796.
- Purwohandoko. 2017. The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 9, No. 8; 2017
- Putu, Ni Nyoman G Martini, Moeljadi, Djumahir dan Atim Djazuli, 2014. "Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms", *International Journal of Bussiness and Management Invention*, Volume 3 Issue 2 Halaman 35-44.
- Samisi, Komang. 2013. Pengaruh Struktur Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *E-Journal Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 2. pp. 451-469.
- Sari, Guspita Reni. 2013. Pengaruh Kebijakan Deviden, Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.
- Sabrin, Sarita, Buyung, Takdir, Dedy.S., Sujono. 2016. The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*. Volume.5, Issue No.10, hlm: 81-89
- Sugiyono.(2015). Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sofyaningsih, Sri Pacawati Hardiningsih (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan Ownership Structure, Dividend Policy And Debt Polcy And Firm Value. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* Vol. 3, No. 1.

- Tahani Hmood Al-Qahtani dan Aymen AJINA.(2017). The Impact Of Ownership Structure On Dividend Policy he Evidence From Saudi Arabia. *Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking (JEIEFB) An Online International Research Journal (ISSN: 2306-367X) 2017 Vol: 6 Issue: 1*
- Ruan, Wenjuan, Gary Tian dan Shiguang Ma. (2011). Managerial Ownership, Capital Structure and Firm Value : Evidence From China's Civilian- Run Firms. *Australian Business and Finance Journal*, 5 (3), 73-92.
- Zuliarni, Sri. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI).*Jurnal Aplikasi Bisnis*, .3 (1), 36-4.